

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia telah diadopsi kedalam kerangka dasar kebijakan ekonomi. Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan di tanah air telah menetapkan perbankan syariah sebagai satu pilar penyangga dual-banking sistem dan mendorong pangsa pasar bank-bank syariah yang lebih luas sesuai cetak biru perbankan syariah (Bank Indonesia). Begitu juga departemen keuangan melalui badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan syariah non bank.

Bank syariah merupakan salah satu bank dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat Islam. Menurut Schaik, bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan berbagai risiko sebagai metode utama dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang sebelumnya, selanjutnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2009 tentang perbankan syariah pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”¹

Bank pada hakikatnya adalah lembaga intermediasi antara penabung dan investor. Tabungan hanya berguna apabila diinvestasikan, sedangkan para

¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), Hlm.16

penabung tidak mampu untuk melakukannya sendiri dengan terampil dan sukses. Nasabah menyimpan dananya di Bank karena percaya bahwa bank dapat memilih alternatif investasi yang menarik. Proses pemilihan investasi itu harus dilakukan dengan seksama karena kesalahannya dalam pemilihan bentuk investasi akan membawa akibat bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabahnya. Di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ada beberapa macam investasi seperti, dana simpanan wadiah, berupa giro dan tabungan, dana investasi non profit sharing yang berupa giro tabungan, deposito.²

Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi anatar penabung dan investor. Perbedaan pokok perbankan syariah dengan perbankan konvensional terletak pada dominasi prinsip berbagai hasil dan berbagai risiko (*profit and loss sharing*) yang melandasi sistem operasionalnya. Bank syariah hanya menjamin pembayaran kembali nominal simpanan giro dan tabungan, tetapi tidak menjamin pembayaran kembali nilai nominal dari depositi (*investment deposit*) dan bank syariah tidak menjamin keuntungan atas deposito.³ Sistem operasional bank syariah berdasarkan sistem *equity*, yaitu setiap modal mengandung risiko. Oleh karena itu, hubungan kerja sama antara bank syariah dan nasabahnya adalah berdasarkan prinsip berbagai hasil dan berbagai risiko (*profit and loss sharing*).

Liabilitas merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang

²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013, Hlm.127

³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013, Hlm.132

yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang. Penentuan periode setahun atau kurang dihitung dari tanggal neraca yang disajikan. Oleh karena itu, jika terdapat bagian dari utang jangka panjang yang diperhitungkan akan jatuh tempo dalam waktu dari 12 bulan maka harus direklasifikasi untuk mengurangkannya dari kelompok kewajiban jangka panjang dan dialihkan menjadi tambahan liabilitas jangka pendek.⁴ Liabilitas jangka pendek, termasuk kelompok utang jangka pendek adalah utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka, bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan serta utang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu paling lama 1 tahun atau 12 bulan. Kewajiban jangka panjang dapat berupa utang yang berkaitan dengan penerbitan surat-surat utang jangka panjang yang disebut obligasi. Kewajiban lain-lain. Jika terdapat utang-utang yang tidak jelas jatuh temponya maka dapat dibuatkan kelompok sendiri sebagai kewajiban lain-lain.⁵

Total liabilitas merupakan modal pinjaman dari pihak lain yang dimiliki oleh bank yang berupa giro atau cek yang belum dibayarkan dan pajak penjualan yang belum dibayarkan ke Negara. Total liabilitas terdiri dari jumlah keseluruhan dana tabungan *wadi'ah*, dana investasi *non profit sharing* dan liabilitas atas operasi yang dihentikan dan lain-lain.

Ekuitas berasal dari investasi, modal pemilik dalam perusahaan perorangan, modal merupakan kepemilikan perorangan atas perusahaan yang bersangkutan. Ekuitas ini merupakan akumulasi kekayaan bersih pemilik selama perusahaan menjalankan operasinya. Kekayaan bersih tersebut merupakan akumulasi laba

⁴L.M Samryn, *akuntansi* (depok: PT raja grafindo, 2012), Hlm.38

⁵L.M Samryn, *Akuntansi* (Depok: PT Raja Grafindo, 2012), Hlm.39

rugi tahunan setelah setelah dikurangi pengambilan pemilik. Modal saham dalam perusahaan yang terbentuk perseroan terbatas, unsur utama ekuitas adalah modal yang berbagai dalam bentuk saham-saham. Pemiliknya biasanya lebih dari satu orang dan ditandai dengan pemilikan sejumlah saham.⁶ Modal saham juga terdapat saldo laba untuk mencatat dan melaporkan akumulasi laba rugi selama masa operasi perusahaan setelah dikurangi dividen untuk perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT). Akun saldo laba tidak dapat digabungkan dengan modal saham dalam satu akun karena modal saham harus dicatat dan dilaporkan sebesar nilai nominalnya seperti yang ditulis dalam surat saham.

Akun ekuitas lainnya, selain modal saham dan saldo laba atau modal pemilik dalam kelompok ekuitas juga sering terdapat akun selisih revaluasi. Akun ini digunakan untuk mencatat dan melaporkan nilai kenaikan aktiva karena aktiva perusahaan dinilai kembali. Selisih tersebut muncul karena perubahan harga aktiva dari saat pembelian sampai dengan saat penilaian kembali. Dalam perusahaan yang menerbitkan saham jumlah modalnya dapat dipengaruhi oleh agio dan disagio.

Total ekuitas merupakan jumlah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih yang telah dikurangi jumlah aktiva dan liabilitas. Total ekuitas adalah modal perusahaan yang terdiri dari beberapa akun seperti modal disetor, tambahan modal disetor, pendapatan atau kerugian komprehensif lainnya, selisih kuasire organisasi, selisih restrukturisasi entitas pengendali.

⁶L.M Samryn, *Akuntansi* (Depok: PT Raja Grafindo, 2012), Hlm..39

Laba komprehensif adalah laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Digunakan untuk menilai dan memprediksi jumlah dan waktu atas ketidakpastian arus kas masa depan laba rugi komprehensif akan menggambarkan sumber-sumber penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan perusahaan. Laba komprehensif merupakan salah satu elemen statemen keuangan. Laba komprehensif didefinisi sebagai perubahan ekuitas selama periode yang berasal dari sumber-sumber non pemilik. Selain perubahan yang dihasilkan dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.⁷

Laba komprehensif langsung diatribusikan kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik berdasarkan dua katagori: kepentingan non-pengendali dan pemilik entitas induk. Demikian juga komponen ekuitas pemilik dalam laporan posisi keuangan disajikan berdasarkan dua katagori ini. Terdapat laporan laba rugi komprehensif lainnya yang dapat dibuat satu dengan laporan laba rugi komprehensif atau dibuat terpisah masing-masing. Laporan perubahan ekuitas menyajikan secara terinci masing-masing komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya. Jika entitas melakukan penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka entitas wajib membuat laporan posisi keuangan secara komparatif secara dua tahun ditambah awal periode komparatif.

Berdasarkan objek penelitian ini, peneliti memilih laba komprehensif sebagai variabel Y. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba komprehensif yaitu liabilitas dan ekuitas. Dalam penelitian ini peneliti memilih total liabilitas

⁷Hikamah Wati Dewi, “*Laporan Laba Rugi dan Perubahan Ekuitas Komprehensif*”, dalam *Makalah*, 26 Maret 2016, Hlm.2

sebagai X1 dan total ekuitas sebagai X2. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah adalah salah satu bank mempunyai total liabilitas dan total ekuitas yang berpengaruh terhadap laba komprehensif, maka dari peneliti menjadikan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebagai objek penelitian. Berikut ini peneliti akan menyajikan tabel publikasi laporan keuangan tentang Perkembangan Total Liabilitas, Total Ekuitas, dan Total Laba Komprehensif di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah periode 2015 s.d 2017.

Tabel 1.1
Perkembangan Total Liabilitas, Total Ekuitas, dan Total Laba
Komprehensif di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari'ah
Tahun 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Total Liabilitas		Total Ekuitas		Laba Komprehensif		Keterangan
Triwulan I 2015	762,701		853,047		93,047		
Triwulan II	3,665,067	↑	1,052,882	↑	60,672	↓	
Triwulan III	3,481,193	↓	1,106,161	↑	112,312	↑	
Triwulan IV	4,025,542	↑	1,163,471	↑	174,518	↑	
Triwulan I 2017	4,335,235	↑	1,239,529	↑	74,527	↓	
Triwulan II	5,376,863	↑	1,333,917	↑	162,145	↑	
Triwulan III	4,840,026	↓	1,450,397	↑	276,874	↑	
Triwulan IV	5,730,631	↑	1,592,716	↑	422,473	↑	
Triwulan I 2017	5,915,848	↑	1,730,447	↑	136,153	↓	
Triwulan II	6,207,870	↑	1,888,456	↑	292,565	↑	

Keterangan:

■ = Searah

■ = Tidak Searah

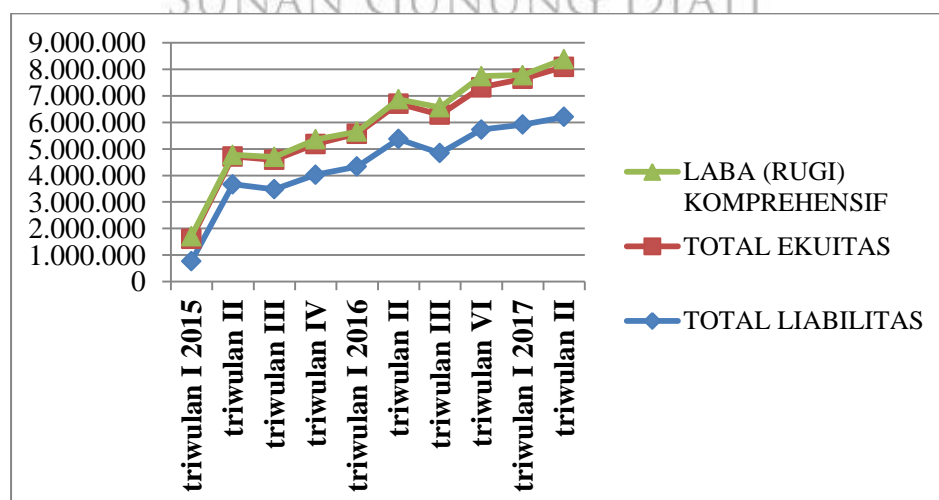
Sumber: www.btpnsyariah.com

Berdasarkan tabel diatas total liabilitas, total ekuitas dan laba rugi komprehensif yang dikeluarkan oleh bank setiap triwulannya mengalami ifluktuatif, seperti pada triwulan II tahun 2015, total liabilitas mengalami kenaikan

dari triwulan sebelumnya, dan total ekuitas di triwulan II 2015 mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya, tetapi laba komprehensif mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya. Di triwulan I 2016 total liabilitas dan total ekuitas mengalami kenaikan tetapi laba komprehensif di triwulan I 2016 mengalami penurunan yang signifikan. Di triwulan I 2017 total liabilitas dan total ekuitas mengalami kenaikan tetapi laba komprehensif di triwulan I 2017 mengalami penurunan. Berbeda menurut teori akuntansi, jika total liabilitas mengalami kenaikan maka laba komprehensif mengalami kenaikan karena mempunyai pengaruh positif dari total liabilitas terhadap laba komprehensif. Jika total ekuitas naik maka laba komprehensif akan mengalami kenaikan, karena mempunyai pengaruh positif terhadap laba komprehensif.

Berdasarkan diatas penulis membuat sebuah grafik tentang perkembangan total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba komprehensif PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2015 s.d 2017 dapat dilihat melalui grafik yang akan dibuat dilihat pada gambar grafik 1.1 sebagai berikut.

Grafik 1.1
Perkembangan Total Liabilitas, Total Ekuitas, dan Laba Komprehensif di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tahun 2015-2017



Berdasarkan grafik yang telah digambarkan diatas bahwa total ekuitas dan total laba komprehensif itu linier, tetapi total liabilitas mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jika dilihat dari konsep FASB dalam SFAC no. 3 dan 6 menyebutkan bahwa total laba rugi komprehensif adalah total perubahan ekuitas perusahaan selama satu periode, yang berasal dari semua transaksi dan kegiatan lain dari sumber selain sumber yang berasal dari pemilik. Menurut teori jika total liabilitas naik maka total laba komprehensif turun dan jika total ekuitas naik maka laba komprehensif naik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan judul penelitian yang yaitu ***Bagaimana Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba Komprehensif PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Periode 2015-2017.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh total liabilitas terhadap laba komperhensif di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah secara parsial?
2. Seberapa besar pengaruh total ekuitas terhadap laba komperhensif di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah secara parsial?
3. Seberapa besar pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba komperhensif di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh total liabilitas terhadap laba komperhensif di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah secara parsial;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh total ekuitas terhadap laba komperhensif di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah secara parsial;
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba komperhensif di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah secara simultan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka yang terjadi kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teroritis

Bahwa penelitian ini merupakan pengetahuan dan dapat dijadikan perbandingan antara teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan praktek yang terjadi dilapangan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak manajemen PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Indonesia dalam mengelola keuangannya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG